



## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA KADER DALAM PENGGUNAAN APLIKASI KPSP MOBILE BERBASIS ANDROID DALAM MENDETEKSI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH**

**Winnellia Fridina Sandy Rangkuti, Susito, Sudarto**

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78241, Indonesia

\*[winaskw\\_mkia@yahoo.com](mailto:winaskw_mkia@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Jumlah balita di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10 persen dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, Kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu berupa pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan perkembangan. Guna mendukung upaya deteksi perkembangan anak secara maksimal sangat diperlukan pemanfaatan teknologi seperti android sehingga informasi semakin mudah diakses hingga ke seluruh pelosok-pelosok penjuru. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) *Mobile* merupakan suatu aplikasi dalam pemanfaatan teknologi yang sangat membantu kader (masyarakat) untuk memantau perkembangan balita dan mendeteksi adanya kelainan sejak dini. Dengan adanya aplikasi seperti ini peran orangtua dalam memantau perkembangan balita akan lebih mudah karena aplikasi ini berbasis *android* sehingga dapat dibawa kemana – mana dan jauh lebih efisien dari pada menggunakan buku. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 10 bulan, mulai persiapan proposal, perizinan, intervensi, analisa data, pembuatan laporan serta diakhiri dengan pengumpulan Laporan. Adapun jumlah sampel dalam PKM ini berjumlah 50 kader yang berlokasi di Kecamatan Singkawang Tengah Kelurahan Bukit Batu. Pelaksanaan PKM ini akan dievaluasi dari tingkat pengetahuan, keterampilan serta motivasi setiap kader. Hasil yang diharapkan dari PKM ini yaitu sebagai referensi bagi pengambil keputusan di wilayah setempat (Dinas Kesehatan kota Singkawang), meningkatkan motivasi para kader, publikasi jurnal terakreditasi nasional dalam bentuk artikel ilmiah, HAKI serta panduan dan modul penggunaan Aplikasi *KPSP Mobile*.

Kata kunci: kader; pelatihan; kpsp mobile

## **TRAINING AND MONITORING FOR CADRES IN THE USE OF ANDROID-BASED KPSP MOBILE IN DETECTING DEVIATIONS IN THE DEVELOPMENT OF PRE SCHOOL CHILDREN**

### **ABSTRACT**

*The number of toddlers in Indonesia is very large, which is around 10 percent of the entire population, so as a candidate for the nation's next generation. The quality of growth and development of children under five in Indonesia needs serious attention, namely in the form of quality health services including early detection and intervention of developmental deviations. In order to support efforts to detect children's development optimally, it is necessary to use technology such as android so that information is more easily accessible to all corners of the globe. KPSP (Developmental Pre-Screening Questionnaire) Mobile is an application as the use of technology that is very helpful for cadres (community) to monitor the development of children under five and detect any abnormalities from an early age. With an application like this, the role of parents in monitoring the development of toddlers will be easier because this application is based on Android so that it can be carried everywhere and is much more efficient than*

*using books. The implementation of Community Service (PKM) was carried out for 10 months, starting from proposal preparation, licensing, intervention, data analysis, reporting and ending with report collection. The number of samples in this PKM is 50 cadres located in Singkawang Tengah District, Bukit Batu Village. The implementation of this PKM will be evaluated from the level of knowledge, skills and motivation of each cadre. The results expected from this PKM are as a reference for decision makers in the local area (Singkawang City Health Office), increase the motivation of cadres, national accredited journal publications in the form of scientific articles, HAKI as well as guidelines and modules for the use of the Application. KPSP Mobile*

*Keywords: cadre, training, kpsp mobile*

## **PENDAHULUAN**

Revolusi industri 4.0 merupakan peluang yang sangat luar biasa saat ini bagi siapapun untuk maju. Teknologi informasi yang semakin mudah terakses hingga ke seluruh pelosok-pelosok menyebabkan semua orang dapat terhubung didalam sebuah jejaring sosial. Menurut Rosyadi (2018) & Klingenberg (2017) bahwa revolusi industri 4.0 mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital atau sistem aplikasi berbasis *website* interaktif atau internet. Hal tersebut menimbulkan dampak positif keberhasilan dan kemanfaatan bagi seluruh manusia, termasuk bagi Kader Kesehatan (Rosyadi, 2018 & Schawab, 2017). Media *website* interaktif tersebut dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menjadi suatu media untuk menyampaikan suatu ilmu dengan mudah dan juga interaktif (Buana, 2016). Jumlah balita di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10 persen dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu berupa pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan perkembangan dan berbagai faktor lingkungan yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak perlu dieliminasi (Kemenkes, 2012).

Undang-undang Perlindungan Anak nomor 35 tahun 2014 telah menjelaskan tentang hak-hak anak salah satunya yaitu pemenuhan kesehatan anak dan kualitas perkembangan anak. Kualitas perkembangan anak harus dimulai periode pranatal sampai hingga periode balita karena pada masa ini perkembangan yang terjadi menentukan perkembangan selanjutnya, sehingga penyimpangan sekecil apapun harus terdeteksi dan tertangani secara baik agar tidak mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari. Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang (Kemenkes, 2016). SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan perbaikan pada MDGs (*Millenium Development Goals*) dibidang kesehatan termasuk kesehatan anak (Margo Berends, 2015). Perkembangan anak dalam segi kemampuan (*Skill*) baik struktur dan fungsi tubuh secara teratur sangat merupakan harapan hal yang sangat penting (Chomaria, 2015). Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa mendatang seorang anak perlu dipersiapkan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Kemenkes, 2010). Lima tahun pertama merupakan masa yang sangat penting, yaitu periode keemasan (*golden period*) dimana saat lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini sangat pendek serta tidak bisa diulang kembali (Kemenkes, 2011). Anak merupakan investasi yang sangat berharga, setiap bangsa di dunia ini menginginkan anak sebagai generasi penerus yang berkualitas (Drotar *et al.*, 2008). Deteksi dini tumbuh kembang anak serta stimulasi dini optimal merupakan bagian dari upaya kesehatan anak dalam membentuk manusia berkualitas (Miller *et al.*, 2013).

Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. Dengan ditemukan secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan mudah dilakukan. Bila penyimpangan terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak kelak (Kemenkes, 2014).

KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) *Mobile* merupakan suatu aplikasi yang membantu kader (masyarakat), orangtua atau pengasuh untuk memantau perkembangan balita dan mendeteksi adanya kelainan sejak dini. Dengan adanya aplikasi seperti ini peran orangtua dalam memantau perkembangan balita akan lebih mudah karena aplikasi ini berbasis *android* sehingga dapat dibawa kemana – mana dan jauh lebih efisien dari pada menggunakan buku atau lembar kertas kuesioner. Aplikasi KPSP *Mobile* ini berisi soal – soal tes perkembangan balita dari usia 3 bulan sampai usia 72 bulan. Aplikasi KPSP *Mobile* ini dapat memberikan sebuah nilai perkembangan balita serta menunjukkan adanya penyimpangan atau tidak dalam perkembangan balitanya. KPSP *Mobile* juga bisa memberikan solusi stimulasi apa yang cocok untuk perkembangan balita selanjutnya yang sesuai dengan usia balita (Fauzan, 2017).

Berdasarkan survey yang dilakukan ditemukan beberapa kader saat ini kecenderungan lebih tertarik menggunakan media interaktif seperti *android* ketimbang pembelajaran klasik. Oleh karena itu, dengan adanya media interaktif ini berbasis android diharapkan dapat membantu dalam memahami tentang deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan KPSP *Mobile* ini belum pernah diterapkan di fasilitas kesehatan tingkat dasar sehingga perlu adanya program pelatihan dan pendampingan kader di kota singkawang sebagai upaya deteksi dini tumbuh kembang anak menuju generasi berkualitas. Dari masalah yang teridentifikasi maka rumusan masalah pengabdian kepada masyarakat ini adalah Apakah pengetahuan pemahaman, keterampilan serta kemandirian kader akan meningkat dalam Penggunaan Aplikasi KPSP *Mobile* Berbasis *Android* Mendeteksi Penyimpangan Perkembangan Anak Pra Sekolah yang akan menambah pengetahuan dan keterampilan kader mendeteksi secara tepat baik secara preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative”. Kader merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat (Meilani, 2010) dan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang sangat sederhana yang terjadi di masyarakat (Safrudin, 2009). Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menginformasikan kepada kader balita tentang Penggunaan KPSP *Mobile* secara benar dan menyeluruh melalui metode ceramah, simulasi/demonstrasi, tanya jawab, brainstorming serta Pemberdayaan Kader Balita dalam kemandirian mendeteksi masalah perkembangan anak prasekolah.

## **METODE**

### **1. Persiapan**

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap persiapan antara lain: pembuatan proposal. pembuatan proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada hasil penelitian Winnellia (2020) mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi KPSP *Mobile* Berbasis *Android* Mendeteksi Penyimpangan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Kecamatan Singkawang Tengah Terhadap Motivasi Kader. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video audiovisual, simulasi/demonstrasi, brainstorming dan tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kemandirian masyarakat penanganan masalah penyimpangan perkembangan pada anak prasekolah. Dan penerapan hasil penelitian pada kegiatan pengabdian masyarakat fokus pada transfer pengetahuan, keterampilan dan pemecahan

masalah perkembangan anak prasekolah yang terdapat pada keluarga balita. Transfer pengetahuan akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, brainstorming, simulasi dan pemutaran video audio visual. Setelah pembuatan proposal ,dilanjutkan menyelesaikan administrasi perijinan lokasi pengabdian masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Singkawang.

## 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah semua administrasi perijinan dan persiapan selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di Kecamatan Singkawang Tengah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi/simulasi/CTJ. Jadwal disepakati bersama dengan dinas kesehatan dan akan dilakukan sosialisasi kepada keluarga/ masyarakat di kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang.

## 3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi evaluasi formatif (proses) dan evaluasi sumatif (hasil). Evaluasi proses akan dilakukan pada saat sosialisasi materi deteksi dini penyimpangan perkembangan pada anak pra sekolah serta Simulasi melalui kegiatan tanya jawab secara lisan antara peserta dengan pameri pengabdian masyarakat.sedangkan untuk evaluasi hasil akan diulakukan dengan menggunakan pengisian kuesioner pengetahuan yang menggunakan beberapa indikator pengetahuan dengan tolak ukur tingkat pengetahuan rendah baik dan tinggi. Kuesioner pengetahuan akan diukur melalui tahap pre test dan post test pada hari kegiatan pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner *pre test* dan *post test*, maka pengetahuan kader keluarga sebelum dan sesudah intervensi pemberdayaan kader dalam mendeteksi penyimpangan perkembangan pada anak pra sekolah dengan menggunakan aplikasi KPSP melalui model KIE dalam mewujudkan status kesehatan anak secara optimal di kecamatan Singkawang Tengah dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1

Perbedaan Pengetahuan Kader kesehatan sebelum dan sesudah intervensi pemberdayaan kader dalam mendeteksi penyimpangan perkembangan pada anak pra sekolah dengan menggunakan aplikasi KPSP melalui model KIE

Pengetahuan	Hasil Pengetahuan Kader					
	Sebelum		Sesudah		Perbedaan	
	F	%	F	%	f	%
Baik	0	0	47	94	47	94
Cukup	19	38	3	6	3	6
Kurang	31	62	0	0	44	88

Deteksi dini tumbuh kembang anak serta stimulasi dini optimal merupakan bagian dari upaya kesehatan anak dalam membentuk manusia berkualitas (Miller *et al.*, 2013). Guna mendukung upaya deteksi perkembangan anak secara maksimal sangat diperlukan pemanfaatan tehnologi seperti website interaktif dan android sehingga informasi semakin mudah diakses hingga ke seluruh pelosok-pelosok penjuru. KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) *Mobile*,

merupakan suatu aplikasi yang membantu kader (masyarakat), orangtua atau pengasuh untuk memantau perkembangan balita dan mendeteksi adanya kelainan sejak dini. Dengan adanya aplikasi seperti ini peran orangtua dalam memantau perkembangan balita akan lebih mudah karena aplikasi ini berbasis *android* sehingga dapat dibawa kemana – mana dan jauh lebih efisien dari pada menggunakan buku atau lembar kertas kuesioner. Aplikasi KPSP *Mobile* ini berisi soal – soal tes perkembangan balita dari usia 3 bulan sampai usia 72 bulan. Aplikasi KPSP *Mobile* ini dapat memberikan sebuah nilai perkembangan balita serta menunjukkan adanya penyimpangan atau tidak dalam perkembangan balitanya. KPSP *Mobile* juga bisa memberikan solusi stimulasi apa yang cocok untuk perkembangan balita selanjutnya yang sesuai dengan usia balita (Fauzan, 2017 & Buana, 2016)).

Pemberdayaan Masyarakat (kader kesehatan) merupakan upaya untuk menjalankan peran sesuai dengan fungsinya dalam memaksimalkan kinerja kader kesehatan, dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki kader secara optimal, sehingga terbentuk kemandirian kader. Pemberdayaan Kader melalui Model Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mendorong terjadinya perubahan (pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan) seseorang, kelompok dan masyarakat individu, keluarga dan masyarakat yang dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi seperti adanya “modul deteksi dini penyimpangan perkembangan pada anak pra sekolah”, formulir pemantauan status kesehatan anak, booklet, pedoman pelaksanaan deteksi dini penyimpangan perkembangan pada anak pra sekolah, koordinasi kader serta diadakan pelatihan kader keluarga dan lain-lain. Kader kesehatan selalu berkoordinasi dengan kader kesehatan lainnya dan melaporkan status kesehatan anak. Pemberdayaan kader kesehatan sejalan dengan tujuan dari program pemerintah dibidang kesehatan dan kesejahteraan anak dan memiliki dampak kesehatan anak termonitoring, anak pra sekolah yang aktif. Bagi Pemegang Program Pemberdayaan Masyarakat diharapkan membuat kebijakan pelaksanaan Program Deteksi dini tumbuh kembang anak melalui pemberdayaan kader sebagai kader kesehatan dengan intervensi model KIE dengan melibatkan sumber daya dan fasilitas yang mendukung.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan kader sebelum intervensi pemberdayaan kader dalam deteksi penyimpangan perkembangan anak pra sekolah dalam penggunaan aplikasi KPSP *Mobile* di kecamatan Singkawang Tengah menunjukkan 31 orang (62%) dikategorikan kurang dan 19 orang (38 %) dikategorikan cukup. Pengetahuan kader setelah intervensi pemberdayaan kader dalam deteksi penyimpangan perkembangan anak pra sekolah dalam penggunaan aplikasi KPSP *Mobile* di kecamatan Singkawang Tengah menunjukkan 47 orang (94%) dikategorikan baik dan 3 orang (6%) dikategorikan cukup.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih yang tidak terhingga kepada Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah memfasilitasi pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buana, I. K. S. (2016). *Aplikasi Website Interaktif untuk Deteksi Tumbuh Kembang Anak Interactive Website Application for Pediatric Developmental Growth Detection*. 3(2), 113–125.

- Budiman, B., Syarief, N. S., & Soekatri, M. Y. (2013). Perkembangan Mental Bayi Dan Anak Indonesia. *Gizi Indonesia*, 36(2), 153–160.
- Borkowski, N., (2011). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Chomaria, N. (2015). *Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 5Tahun*. Cinta, Surakarta.
- Deputi menteri PPN/Kepala Bappenas. (2012). *Pedoman umum pengembangan anak usia dini holistik integratif*.
- Drotar, D. (2008). *Pediatric Developmental Screening : Understanding and Selecting Screening Instruments Acknowledgments Part I : Defining Your Practice ' s Screening Needs*.
- Fauzan, M. (2017). Balita Sehat Berbasis Android ( Kpsp – Mobile Phone ). *APLIKASI KEUSIONER PRA SKRENING PERKEMBANGAN BALITA SEHAT BERBASIS ANDROID (KPSP – MOBILE PHONE)*
- Grantham-Mc Gregor S, Cheung YB, Cueto S, Glewwe P, Richter L, Strupp B, and the International Child Development Steering Group. Child Development in Developing Countries 1: Development Potensial in the First 5 Years for Children in developing countries, *Lancet* 2007: 369:60-70
- Margo Berends (2015) *The UN Adopted The Sustainable Development Goals* available <https://sustainabledevelopment.un.org/?menu=1300>
- Meilani, N., dkk. (2010) *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Miller, J., Ritchie, B., Tran, C., Beggs, S., Lada, C. O., & Whetter, K. (2013). Seasonal variation in the nutritional status of children aged 6 to 60 months in a resettlement village in West Timor. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 22 (3), 449 – 456. <https://doi.org/10.6133/apjcn.2013.22.3.10>
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI (2011) *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI (2012). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI (2014) *Instrumen Stimulasi Deteksi Dini tumbuh kembang Anak* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Klingenberg, C. O. (2017). *Industry 4 . 0 : what makes it a revolution ? July*.

Rosyadi, S. (2018). Revolusi industri 4.0 : Peluang dan Tantangan Bagi Alumni Universitas Terbuka. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2, 1–10.

Safrudin dan Fratidhina, Y., (2009) *Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.

Safrudin dan Hamidah (2009) *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.

Schwab, K. (2017). The Fourth Industrial Revolution, Publisher: Penguin; 1st Edition. In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* (Vol. 53, Issue 9).

Setiadi (2013) *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu.

